

Podcast Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Semarang sebagai Media Penyalur Informasi Kegiatan Pembentukan Penyelenggaraan Pemilu Badan Ad Hoc Tahun 2024 kepada Masyarakat

¹Geraldus Hugo Prasetyo

²Khoirun Nisain Nafiah

³Ninda Aulia Rahma

⁴Ribka J.A. Warfandu

⁵Putri Hergianasari*

⁶Maskup Asyadi

¹Prodi Ilmu Komunikasi, FISKOM, Universitas Kristen Satya Wacana

²Prodi Sosiologi, FISKOM, Universitas Kristen Satya Wacana

³Prodi Psikologi, FISKOM, Universitas Kristen Satya Wacana

^{4,5}Prodi Hubungan Internasional, FISKOM, Universitas Kristen Satya Wacana

⁶Ketua KPU Kabupaten Semarang

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20-12-2022

Revised 21-12-2022

Accepted 10-01-2023

Keywords:

Podcast, Komisi Pemilihan Umum, Perekrutan Badan Ad Hoc, Sosialisasi

ABSTRACT

The General Election Commission is responsible for administering elections in Indonesia. This institution is assisted by an ad hoc committee to carry out the election process. But basically, this committee is not widely known by the public. This Institutional Practice Lecture Program is a community service project that uses podcast creation to increase student empathy and concern for the problems faced by the community and partner institutions. The podcast is made as a means of outreach to the public regarding the recruitment of Ad Hoc Committee and their tasks and then packaged in audio-visual to then be uploaded on the official digital platform of the General Election Commission of Semarang Regency. It is hoped that this Institutional Practice Lecture activity can contribute to the community and partner institutions in socializing the Recruitment of Ad Hoc Committee for the General Election Commission of Semarang Regency.

ABSTRAK

Komisi Pemilihan Umum bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pemilu di Indonesia. Lembaga ini dibantu

* Corresponding author: putri.hergianasari@uksw.edu

oleh Committee Ad Hoc untuk melaksanakan proses pemilu. Namun pada dasarnya panitia ini belum banyak diketahui oleh masyarakat. Program Kuliah Praktik Kelembagaan ini merupakan implementasi dari pengabdian masyarakat. tujuannya adalah menggunakan podcast untuk meningkatkan empati dan kepedulian siswa terhadap masalah sosial dan lembaga mitra. Podcast dilakukan untuk sarana dalam mensosialisasikan kepada masyarakat terkait perekrutan Badan Ad Hoc dan tugas-tugasnya lalu dikemas dalam audio-visual untuk kemudian di upload pada platform digital resmi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Semarang. Diharapkan dengan adanya kegiatan Kuliah Praktik Kelembagaan ini dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat dan lembaga mitra dalam sosialisasi perekrutan Badan Ad Hoc Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Semarang.

PENDAHULUAN

Pemilihan adalah kegiatan memilih calon pemimpin baru setelah masa jabatan pemimpin yang sekarang berakhir (Harahap, 2016). Pemilihan umum diselenggarakan secara bersama pada tiap wilayah/daerah. Komisi Pemilihan Umum (KPU) mempunyai tanggung jawab pada menyelenggarakan kegiatan pemilihan di Indonesia (Dahlia *et al.*, 2022). KPU bertanggung jawab untuk mengatur dan menyediakan Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan logistik yang diperlukan. Fungsi serta kewenangan KPU meliputi koordinasi, menyelenggarakan dan pemeriksaan seluruh tahapan penyelenggaraan Pemilu. KPU juga bertanggung jawab atas terselenggaranya pemilu dan/atau pemilu sehubungan dengan fungsi serta kewenangan KPU terhadap publik (KPU, 2022).

Proses penyelenggaraan Pemilihan Umum diadakan dalam kurun waktu 5 tahun sekali. Dalam prosesnya KPU menggunakan panitia Ad Hoc yang berfungsi menjalankan program tertentu sebagai salah satu kegiatan per lima tahunan ini. (www.awasipemilu.com, 2022). Komisi Ad Hoc dibentuk untuk mempersiapkan pembentukan suatu badan atau organisasi yang memang perlu ditinjau oleh komisi Ad Hoc. KPU menggunakan sistem Ad Hoc dengan merekrut anggota tidak tetap yang bertugas mengatur, mengelola, dan mengontrol lokasi TPS (Perdana *et al.*, 2019). Integritas setiap anggota Ad Hoc sangat dibutuhkan disini, tanggung jawab dan kejujuran menjadi syarat wajib sebagai bentuk komitmen panitia pemilihan umum.

PPK (komisi pemilihan daerah), PPS (komisi pemilihan sementara) dan KPPS (penyelenggara pemilihan sementara) adalah pejabat sementara (Ad Hoc) yang dibentuk sebelum pemilihan dan dibubarkan setelah pemilihan (Sulastri & Handayani, 2017). Panitia Ad Hoc bertugas dalam proses pemilu karena terkait langsung dengan proses penetapan DPT (Daftar Pemilih Tetap), proses pemilu dan penghitungan suara. Namun, panitia Ad Hoc ini bukan hanya bertugas terkait teknis saja (Mardiana, 2020).

Bersamaan dengan itu, KPU dan Bawaslu melakukan rekrutmen Ad Hoc pemilu 2024 yang akan dibentuk penyelenggara pemilu tingkat kecamatan sebanyak 57.840 yang terdiri dari 36.150 Komisi Pemilihan Umum Provinsi (PPK) dan 21.690 Komisi Pengawasan Provinsi (Panwascam) keluar dari 7.230 Kabupaten di seluruh Indonesia (Satrio, 2021). Berdasarkan evaluasi penyelenggaraan Pemilu tahun 2019, salah satu titik rawan kecurangan dalam penyelenggaraan pemilu terletak pada profesionalisme dan independensi penyelenggara di tingkat bawah seperti PPS dan KPPS (Iqbal & Wardhani, 2020). Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemungutan Suara (DKPP) mengatakan, sebagian besar penyelenggara pemungutan suara yang diperintahkan untuk mendapatkan sanksi karena diduga melanggar aturan dan kebijakan etika penyelenggara pemungutan suara adalah PPK, PPS, dan KPPS (Sutrisno, 2019). DKPP mengumumkan dalam sebulan menerima 33 pengaduan dugaan pelanggaran Kode Etik tahun 2022 terkait rekrutmen atau seleksi penyelenggara Pemilu tingkat Ad Hoc, dari 33 pengaduan yang diterima DKPP, 30 diantaranya dugaan pelanggaran Kode Etik Wakil Pemerintah/Bawaslu Kota dan sisanya 3 pengaduan KPU Wakil Pemerintah/Kota (Sutrisno, 2019). Berangkat dari permasalahan tersebut, kelompok Kuliah Praktik Kerja UKSW melaksanakan program kegiatan yang sudah dirancang dengan KPU Kabupaten Semarang untuk membantu membuat konten video *podcast* sebagai sarana edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat yang ingin mendaftarkan diri untuk menjadi panitia dalam Badan Ad Hoc pada Pemilu 2024 nanti.

Podcast merupakan rekaman audio tentang suatu topik tertentu yang dapat didengarkan melalui internet oleh siapapun dan kapanpun (Puadah *et al.*, 2022). *Podcast* banyak digunakan oleh publik untuk mendengarkan berita dan informasi serta berbagi informasi yang dapat direproduksi. *Podcast* adalah sarana *broadcast* baru yg terhubung pada jaringan internet, sehingga *podcast* tergolong ke salah satu jenis media baru/*new media*. Bentuk *output* dari *podcast* terdiri dari rekaman video dan audio. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *podcast* menjadi salah satu produk konvergensi media yang sesungguhnya (Tasruddin & Astrid, 2021). Melalui konten atau video *podcast* ini diharapkan masyarakat berpartisipasi dan mengetahui informasi-informasi seputar penyelenggaraan Pemilu 2024, serta untuk memahami pembentukan Panitia Badan Ad Hoc.

Program yang dilaksanakan kelompok Kuliah Praktik Kerja UKSW yaitu *Podcast* dengan topik Perekrutan Anggota Badan Ad Hoc dibuat serta didiskusikan dengan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Semarang serta didiskusikan juga dengan Dosen Pendamping Lapangan. Melalui konten atau video *podcast* tersebut berguna menjadi sarana media bagi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Semarang untuk meyebar dan menyampaikan informasi kegiatan-kegiatan yang ada di KPU kepada masyarakat umum.

Terdapat beberapa penelitian maupun pengabdian masyarakat yang mengkaji terkait *podcast* dengan judul pemanfaatan *podcast* sebagai media informasi di

kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. diketahui bahwa penggunaan media *podcast* sebagai sarana pengumpulan informasi memiliki dampak positif namun juga dapat menimbulkan dampak negatif, sehingga masyarakat tetap harus dapat memilih informasi yang baik dan jelas (Syafrina, 2022). Berdasarkan penelitian Idham Imarshan, kepopuleran *podcast* sebagai sumber informasi masyarakat pasca pandemi *Covid-19* bahwa keberadaan *podcast* memenuhi kebutuhan masyarakat akibat pandemi *Covid-19* meningkatkan kebutuhan akan informasi berteknologi dengan lebih dan semakin banyak pendengar *podcast*, sehingga dapat menjadi sumber informasi utama bagi pendengar, terutama dalam dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial (Imarshan, 2021). Strategi pengoptimalan *podcast* audio yang mencakup pengembangan, akses, dan distribusi materi *podcast* berdasarkan kebutuhan audiens, keinginan, dan pola penggunaan konten audio berjalan dengan baik. (Fadilah *et al*, 2017). *Podcast* semakin populer dan menjadi pilihan beberapa kalangan termasuk dakwah atau berbagi ilmu karena formatnya yang nyaman, efisien untuk didengarkan kapan saja bahkan berkolaborasi dengan beberapa orang lainnya. pada *platform* media *online* (Fabriar *et al.*, 2022). Beberapa dosen universitas sudah mulai menggunakan *podcast* sebagai alat pengajaran dan bahkan sebagai pembuat konten (Tasruddin & Astrid, 2021). *Podcast* semakin dikenal dan diminati dinilai dari segi cara penyampaian dan kemudahan dalam memahami isi kontennya (Lavircana *et al.*, 2020).

Kegiatan FISKOM dan Kuliah Kerja Praktik Kelembagaan (KPK) Fakultas Psikologi UKSW membuat tim mendapatkan ilmu dan pengalaman belajar langsung dengan masyarakat dan lembaga lain di luar universitas. Mahasiswa FISKOM dan FPsu UKSW pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023 ini melaksanakan kegiatan praktik kelembagaan di beberapa instansi. Salah satunya di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Semarang. Kegiatan praktik kelembagaan dilaksanakan dari tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 2 Desember 2022.

Pada kesempatan berkegiatan di instansi KPU, mahasiswa dari dua fakultas dapat mengembangkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan untuk secara langsung dipraktikkan pada setiap program kegiatan instansi, antara lain meningkatkan partisipasi masyarakat berdemokrasi dan berorganisasi melalui *podcast*.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan implementasi dilakukan melalui observasi kelompok di KPU Kabupaten Semarang untuk membahas program-program yang dapat dikembangkan di KPU Kabupaten Semarang. Hal itu dilakukan langsung dengan Kepala KPU Kabupaten Semarang, Bapak Maskup Asyadi, S.Kel., M.H. sebagai Pengawas Lapangan dan juga Putri Hergianasari, S.IP., M.IP. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan FISKOM UKSW. Dilakukan pengamatan dengan merancang proposal kegiatan yang akan dilakukan. Setelah usulan diajukan dan disetujui oleh KPU Kabupaten Semarang, pelaksanaan program tersebut disepakati selanjutnya dikonsultasikan dengan KPU Kabupaten Semarang dan pengawas lapangan. Setelah

program selesai, *output* program berupa video *podcast* dikirim ke KPU Kabupaten Semarang.

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembuatan *Podcast* di KPU Kabupaten Semarang

No	Tahapan	Keterangan
1	Tim mahasiswa berkenalan dengan KPU Kab. Semarang	Perkenalan dan <i>sharing</i> dengan pihak KPU Kabupaten Semarang dilaksanakan di Ruang Rapat KPU
2	Pembuatan dan penyerahan proposal kegiatan program yang akan dilakukan	Pembuatan proposal dilandaskan dari observasi yang telah dilakukan dengan melihat potensi program yang mungkin di kembangkan sesuai dengan kebutuhan KPU Kabupaten Semarang
3	Persiapan koordinasi program	Persiapan dilakukan dengan merancang bahasan <i>podcast</i> , membuat <i>script podcast</i> , dan revisi <i>script podcast</i>
4	Koordinasi Program	Koordinasi dilakukan dengan PL dan juga tim <i>podcast</i> di KPU Kabupaten Semarang. Koordinasi dilakukan dengan <i>Whatsapp Group</i> dan koordinasi secara langsung. Koordinasi ini membahas tentang izin ruangan, membahas izin <i>host</i> dan juga narasumber
5	Penetapan jadwal perekaman <i>podcast</i>	Penetapan jadwal program dilakukan dengan melalui <i>Whatsapp Group</i> kepada Tim <i>podcast</i> KPU Kab. Semarang, <i>host</i> , dan Bapak Ketua KPU Kab.Semarang selaku PL dan juga narasumber dalam <i>podcast</i>
6	Persiapan	Persiapkan perlengkapan dan peralatan perekam yang akan digunakan, antara lain <i>microphone</i> , <i>tripod</i> dan kamera, <i>desktop</i> , <i>lighting</i>
7	Perekaman	Pengambilan dan perekaman <i>podcast</i> dilakukan di ruang audio-visual lantai 3 KPU Kab. Semarang
8	<i>Editing</i>	Tim melakukan <i>editing video</i> setelah pengambilan rekaman
9	Penyerahan dan Upload	Video yang telah diedit diserahkan pada tim <i>podcast</i> KPU Kabupaten Semarang dan disetujui oleh Bapak Ketua KPU Kabupaten Semarang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Semarang adalah badan yang menyelenggarakan pemilihan umum di Kabupaten Semarang. Wilayah kerjanya meliputi seluruh wilayah Kabupaten Semarang yang terdiri dari 19 subdivisi. Kantor KPU Kabupaten Semarang terletak di Ungaran, ibukota Kabupaten Semarang. Dalam menjalankan fungsinya, KPU Kabupaten Semarang didukung oleh Sekretariat. Berikut visi dan misi KPUD Semarang:

Visi:

Terwujudnya KPU sebagai penyelenggara Pemilu yang jujur, profesional, mandiri, transparan dan bertanggung jawab, berupaya mewujudkan demokrasi Indonesia yang bermutu tinggi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD 1945) dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Misi:

1. Membangun penyelenggara Pemilu yang kompeten dan handal buat menyelenggarakan pemilu
2. Pemilihan umum merupakan kegiatan yang menjunjung prinsip Demokrasi, dimana rakyat memperoleh kebebasan dalam memilih DPR, DPD, DPRD, Kepala Negara Presiden dan wakilnya, Kepala Daerah dan wakilnya. Pelaksanaan pemilu dilakukan dengan prinsip LUBERJURDIL (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil), bertanggung jawab, berpendidikan dan beradab.
3. Kualitas Pemilu yang bersih ditingkatkan, efektif dan efisien.
4. Menjaga dan memperlakukan setiap pemilih secara adil dan setara, serta senantiasa memantau kepatuhan terhadap persyaratan pemungutan suara secara umum sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku (kab-semarang.kpu.go.id, 2022)

KPU juga harus menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan dan peran KPU dalam Pemilu. Sesuai dengan tugas yang diatur dalam Pasal 7 Pasal 12 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, tugas KPU adalah menginformasikan tentang penyelenggaraan Pemilu dan/atau Pemilu terkait dengan tugas dan wewenang yang diberikan KPU (Siregar, 2022). Dalam praktiknya, KPU Kabupaten Semarang juga berupaya agar masyarakat lebih memahami tugas dan tanggung jawab KPU sebagai penyelenggara Pemilu, yakni memiliki tim yang membantu mengkomunikasikan kegiatan KPU melalui sosial *Instagram* dan *Youtube* pada *platform media*. Dengan cara ini, kelompok Kuliah Praktik Kerja UKSW ingin mengembangkan lebih lanjut program *podcast*.

Podcasting adalah merupakan cara berbagi *file* audio melalui Internet menggunakan langganan RSS. Istilah *podcast* sendiri berasal dari *Playable On Demand* dan *Broadcast*. Pentingnya *podcast* terletak pada distribusi dan kontennya. Produk audio adalah *file* yang diunduh dari internet yang kemudian dapat diunduh untuk didengarkan secara *offline*. Selain itu kita juga bisa berlangganan untuk selalu mendapatkan informasi terbaru dari pembuat *file* audio tersebut. *Podcast* ini dapat diunduh ke perangkat seluler berupa pemutar *MP3 smartphone* atau ke komputer. Ini adalah bentuk media sosial yang menciptakan partisipasi, keterbukaan, diskusi, komunitas, dan koneksi (Geoghegan & Klass, 2005).

Semakin berkembangnya waktu, *podcast* semakin diminati sampai dengan saat ini walaupun pada awalnya *podcast* masih belum banyak dikenal oleh masyarakat. Sejalan dengan evolusi pendengar *podcast*, pembuat konten *podcast* juga berevolusi dari konten yang kurang menarik menjadi menarik untuk disajikan. *Podcast* semakin

dikenal karena kemudahannya dalam pembuatannya dan juga dapat disiarkan diberbagai sarana atau platform yang tersedia saat ini.

Terdapat beberapa kelebihan dan keuntungan yang bisa didapat dari penggunaan *podcast* yaitu:

1. Segi Kemudahan

Podcast semakin populer karena banyak kelebihannya, salah satunya adalah kepraktisan penggunaan *podcast*. Ada banyak media yang menyediakan *podcast* dengan konten yang sangat berbeda dan tidak ribet jika ingin mendengarkannya. *Podcast* kini dapat digunakan di berbagai aplikasi seperti *SoundCloud*, *Apple Cast*, *Spotify*, *Joox*, dan *Youtube* yang tidak hanya menampilkan suara, tetapi juga gambar, yang tentunya bisa disaksikan dimana saja dan kapan saja. Kemudahan ini juga memudahkan para kreator untuk membuat *podcast*, sehingga tidak membutuhkan modal yang terlalu besar karena pondasinya hanya audio.

2. Segi Bahasa dan Konten

Gunakan bahasa yang berbeda tergantung pada konten yang ingin disajikan. Namun, cara penyampaian *podcast* juga sangat penting, cara penyampaiannya bisa menjadi ciri kontennya dan setiap *podcast* menyampaikan informasi ini dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak membingungkan sehingga mudah dipahami dan juga menghibur penonton/pendengar. (Lindgren & Loviglio, 2022).

Pemilihan Umum merupakan kegiatan yang berkaitan dengan politik. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan mekanisme tertentu (Marzili, 2004). Lembaga KPU menggunakan sistem Ad Hoc untuk merekrut anggota tidak tetap yang bertugas mengatur, mengelola, dan memantau TPS (Syafitri *et al.*, 2019). Dalam pembuatan *podcast* tim Kuliah Praktik Kerja Universitas Kristen Satya Wacana mengambil topik tentang perekrutan Badan Ad Hoc penyelenggaraan Pemilu tahun 2024. Topik ini diambil karena merupakan salah satu topik paling rentan dalam kecurangan pemilu. Melalui konten *podcast* ini diharapkan dapat memberikan respon positif dan mengedukasi masyarakat untuk tetap jujur dan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan, serta bisa berfikir kritis dalam berpartisipasi aktif pada Pilkada maupun Pilpres.

Berkat kekuatan suara dan gambar, video menyampaikan lebih banyak informasi kepada *audiens* daripada media lainnya. Tanda menjadi *tools* dalam penyampaian pesan. Setiap gagasan dari penyampai pesan ditransformasikan dalam setiap tanda baik itu berupa ikon, *indeks* maupun simbol. Tanda-tanda menjadi kode secara visual atau audio yang kemudian dimaknai oleh penerima pesan. Proses pemaknaan simbol ini secara ilmu dipelajari dalam semiotika (Mudjiyanto & Nur, 2013). Topik yang diambil dalam pembuatan *podcast* ini yaitu “Menegal Badan Ad Hoc dan Pembentukannya

dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024”. *Podcast* yang dikerjakan oleh mahasiswa KPK UKSW yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat majemuk tentang apa dan bagaimana syarat untuk dapat bergabung menjadi Badan Ad Hoc Pemilu 2024. Penyelenggaraan Pemilu yang dibuat oleh KPU dengan adanya video/konten *podcast* diharapkan dapat menjadi media penyalur informasi untuk mensosialisasikan dan memberikan info kegiatan yang sedang diadakan oleh KPU Kabupaten Semarang.

Dalam proses pembuatan *podcast*, tahap pertama, tim berdiskusi/ *brainstorming* yang bertujuan dalam penentuan bahan konten *podcast*. Konsep pada *podcast* yang digunakan kelompok adalah dengan wawancara. Dengan demikian dapat memperoleh jawaban yang jelas dari narasumber. Pertanyaannya adalah tentang bakat dalam pemilu, badan Ad Hoc, PPK (komisi pemilihan kepala daerah), persyaratan pemenuhan keanggotaan PPK, jadwal/kapan badan Ad Hoc PPK mulai merekrut dan pembentukan badan Ad Hoc untuk partisipasi milenial.

Dalam pembuatan *podcast*, kelompok meminta tolong Bapak Ketua KPU Kabupaten Semarang yaitu Bapak Maskup Asyadi, S.Kel., M.A sebagai perwakilan dari KPU Kabupaten Semarang yang memberikan jawaban pada pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara yaitu mahasiswa UKSW mengenai apa saja yang berhubungan dengan perekrutan pembentukan Badan Ad Hoc penyelenggaraan Pemilu tahun 2024.



Gambar 1. Briefing sebelum dimulai shoot bersama narasumber Bapak Ketua KPU Kabupaten Semarang

Pengambilan video/konten untuk *podcast* dilaksanakan selama 1 hari saja, diawali dengan persiapan peralatan *podcast* dan dilanjutkan dengan *shooting* /perekaman *podcast* dengan narasumber yang bertujuan sebagai penyampai informasi.



Gambar 2. Cuplikan foto dari profil kantor KPU Kabupaten Semarang



Gambar 3. Syuting *Podcast* di KPU Kabupaten Semarang



Gambar 4. Tim Pelaksana Podcast

SIMPULAN

Program yang dilaksanakan kelompok Kuliah Praktik Kerja UKSW yaitu *podcast* dengan topik Perekrutan Anggota Badan Ad Hoc. Dengan adanya konten video *podcast* ini, maka informasi yang disajikan tidak hanya mudah untuk dinikmati, akan tetapi semakin menyeluruh mengingat *podcast* ini tersebar melalui internet. Upaya dari Kelompok Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberikan informasi yang terkini kepada masyarakat, sehingga harapannya masyarakat bisa berpartisipasi dan mengetahui informasi-informasi seputar penyelenggaraan Pemilu 2024. Tidak hanya itu, masyarakat diharapkan juga ikut dalam partisipasi aktif pada proses penyelenggaraan Pemilu 2014 dengan bergabung menjadi Panitia Badan Ad Hoc.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, S., Rahmalisa, U., Fonda, H., Studi, P., Informasi, S., Tinggi, S., Informatika, M., Komputer, D., & Pekanbaru, H. (2022). Aplikasi Rekrutmen Tenaga Ad Hoc Pemilu Tingkat Ppk Dan Pps Berbasis Web Di Kpu Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer*, 11(1), 10–14. <https://doi.org/10.33060/JIK/2022/VOL11.ISS1.240>
- Geoghegan, M. W., & Klass, D. (2005). *Podcast Solutions : The Complete Guide to Podcasting* (C. Mills, Ed.). Apress.

- Harahap, H. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2015. *Jurnal Renaissance*, 1(1), 17–23.
- Husna, J., & Fitriyana. (2022). Pemanfaatan Media Audio *Podcast* sebagai Sarana Kemas Ulang Informasi. *Information Science and Library Jurnal Ilmiah Universitas Semarang*, 3(2), 7–13. <https://doi.org/10.26623/jisl>
- Imarshan, I. (2021). Popularitas *Podcast* sebagai Pilihan Sumber Informasi bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19. *Perspektif Komunikasi: Jurnal*, 5(2), 213–221.
- Iqbal, M., & Wardhani, S. B. E. (2020). Integritas Penyelenggara Pemilu Adhoc, Praktik Electoral Fraud Oleh Panitia Pemilihan Di Provinsi Sumatera Utara. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 1(2), 1–22. www.journal.kpu.go.id
- kab-semarang.kpu.go.id. (2022). *KPU Kabupaten Semarang*. Kab-Semarang.Kpu.Go.Id. <https://kab-semarang.kpu.go.id/page/read/39/visi-misi-organisasi>
- KPU. (2022, November 24). *Tugas dan Kewenangan*. [Www.Kpu.Go.Id](http://www.kpu.go.id). <https://www.kpu.go.id/page/read/5/tugas-dan-kewenangan>
- Lavircana, R., Herman, M., & Humaidi, M. A. (2020). *Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan Dan Informasi Di Banjarmasin*.
- Lindgren, M., & Loviglio, J. (2022). *The Routledge Companion To Radio And Podcast Studies*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Mardiana, M. (2020). Politisasi Perekrutan Anggota Badan Penyelenggara Pemilu Ad Hoc: Studi Kasus di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 11(1), 96–114. <https://doi.org/10.14710/politika.11.1.2020.96-114>
- Marzili, A. (2004). *Election Reform*. Chelsea House Publisher.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method of Communication. *PEKOMMAS Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16(1), 73–82.
- Perdana, A., Hurriyah, Wildianti, D., & Telaumbanua, H. (2019). *Evaluasi Proses Seleksi Anggota Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (2018-2019)*.
- Puadah, U. S., Ela, N., Apriani, L. A., & Nugraha, D. (2022). *PODCAST SEBAGAI MEDIA DIGITAL PADA MATERI INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGANNYA*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 1063–1071. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.8922>
- Riskha Fabriar, S., Nur Fitri, A., & Fathoni, A. (2022). *PODCAST: ALTERNATIF MEDIA DAKWAH ERA DIGITAL*. *Jurnal An-Nida*, 14(1), 1–6.
- Satrio, B. (2021, June 4). *Rancang Tahapan Pemilihan 2024, Abhan Usul Rekrutmen Jajaran Ad Hoc Hanya Sekali*. Bawaslu.Go.Id.

<https://bawaslu.go.id/id/berita/rancang-tahapan-pemilihan-2024-abhan-usul-rekrutmen-jajaran-ad-hoc-hanya-sekali>

- Siregar, Mhd. H. (2022). Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. *YUDABBIRU Jurnal Administrasi Negara*, 4(1), 21–35.
- Sulastri, E., & Handayani, N. (2017). Pola Rekrutment Penyelenggara Pemilu Tingkat PPS dan KPPS untuk Pmeilu yang Berintegritas. *KAJIAN: Jurnal Ilmu-Ulmu Sosial*, 28(1), 1–11.
- Sutrisno, B. D. (2019). *Laporan Kinerja Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu 2019*.
- Syafitri, R., Muda, I., & Matondang, A. (2019). Sistem Penerimaan Badan Ad Hoc Panitia Pemilihan Kecamatan dalam Pemilihan Kepala Daerah pada Komisi Pemilihan Umum Kota Medan. *PERSPEKTIF*, 8(2), 72–76. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v8i2.2596>
- Syafrina, A. E. (2022). Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Informasi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)*, 4(2), 10–22.
- Tasruddin, R., & Astrid, A. F. (2021). Efektivitas Industri Media Penyiaran Modern “*Podcast*” di Era New Media. *Al-Munzir*, 14(2), 211–230.
- www.awasipemilu.com. (2022, November 24). *Tugas Wewenang dan Kewajiban Panwaslu Kelurahan/Desa (PKD) Pemilu 2024*. [Www.Awasipemilu.Com](http://www.Awasipemilu.Com). <https://www.awasipemilu.com/2022/11/tugas-wewenang-dan-kewajiban-panwaslu-kelurahan-desa-pemilu-2024.html>